

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI STRATEGI  
*READING ALOUD* PADA TEMA 4 SUBTEMA I SISWA KELAS 1  
SDN BRATAN 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**



Diajukan sebagai salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

**ENDANG TRI ANTOKO WULAN**

**A 510110211**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan Kartasura, Telp. (0271) 7174717

fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dra. Sri Hartini,S.H.,M.Pd

NIP/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **Endang Tri Antoko Wulan**

NIM : A510110211

Program Studi : PGSD

Judul Sripsi : **”PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA  
MELALUI STRATEGI *READING ALOUD* PADA  
TEMA 4 SUBTEMA I SISWA KELAS I SDN  
BRATAN 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 04 Februari 2015

Pembimbing

**Dra. Sri Hartini,S.H.,M.Pd**

**NIK 050**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI STRATEGI  
*READING ALOUD* PADA TEMA 4 SUBTEMA I SISWA KELAS 1  
SDN BRATAN 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Endang Tri Antoko Wulan, A510110211, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, xvii + 211 halaman

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I dengan penerapan strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran pada tema 4 Subtema I. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah guru kelas I dan siswa kelas I SDN Bratan 2 tahun pelajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes unjuk kerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pra siklus terdapat 8 siswa (25%) yang telah memiliki keterampilan membaca yang baik. Setelah adanya tindakan Siklus I pertemuan ke-1 terdapat 13 siswa (41%) yang telah memiliki keterampilan membaca yang baik. Pada Siklus I pertemuan ke-2 terdapat 23 siswa (72%) yang telah memiliki keterampilan membaca yang baik. Pada Siklus II pertemuan ke-1 terdapat sebanyak 24 siswa (75%) yang telah memiliki keterampilan membaca yang baik dan pada Siklus II pertemuan ke-2 terdapat 28 siswa (88%) yang sudah memiliki keterampilan membaca yang baik. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Reading Aloud* pada tema 4 subtema I dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I.

***Kata kunci*** : keterampilan membaca, strategi reading aloud, tema 4 subtema 1

## **A. Pendahuluan**

Membaca merupakan tujuan fundamental yang harus dikuasai anak karena pada dasarnya membaca adalah suatu proses yang kompleks yang harus dicontohkan, diajarkan, dilatih dan dievaluasi setiap harinya agar anak berhasil baik di sekolah maupun dalam kehidupan (Jenna Halman dalam Randi Stone, 2003: 43-47). Instruksi membaca selalu memiliki porsi yang besar dalam kegiatan pembelajaran. Pada kurikulum 2013, siswa dituntut untuk aktif, kreatif, dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan tuntutan kurikulum 2013 yang cukup tinggi tersebut, tanggung jawab keberhasilan dalam pembelajaran tidak mutlak hanya dibebankan pada guru saja melainkan pada diri siswa itu sendiri. Itu artinya pada kurikulum 2013 ini semua komponen pembelajaran harus berkerja keras dalam mewujudkan keberhasilan tujuan pembelajaran.

Faktor keberhasilan penyampaian tujuan pembelajaran terletak pada seberapa siap peserta didik menerima dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Anak yang belum memiliki salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca akan mengalami kesulitan dalam menerjemahkan bahasa sehingga tidak mampu memahami instruksi dan tidak mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sempurna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I SDN Bratan 2, diketahui bahwa guru telah berupaya menjalankan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 namun terkendala siswa yang sebagian besar masih belum memiliki keterampilan dasar membaca sehingga hasilnya kurang maksimal. Disamping itu, belum adanya kesadaran bagi sebagian orang tua murid dalam memantau perkembangan anak – anaknya, sehingga semua dibebankan pada sekolah. Setelah peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran kelas I SDN Bratan 2, terlihat siswa asik berbicara sendiri dalam kegiatan pembelajaran dan sering mencotek pekerjaan teman. Selain itu, belum terlihat adanya keinginan atau minat dari siswa untuk berlatih dan membaca buku secara mandiri ketika guru tidak ada di ruang kelas. Sehingga, berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi tersebut, peneliti mengambil

inisiatif untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui penerapan strategi *Reading Aloud*.

Strategi *Reading Aloud* sangat bermanfaat digunakan untuk kelas rendah salah satunya sebagai pengantar untuk siswa memasuki suasana pembelajaran (Puji Santosa, 2009: 2.4-2.5). *Reading Aloud* merupakan salah satu komponen dari *whole language*. Definisi *whole language* itu sendiri merupakan pembelajaran bahasa yang disajikan secara utuh dan tidak terpisah – pisah. Strategi *Reading Aloud* bukan hanya ditekankan pada pengucapan kata tetapi juga untuk pemahaman teks. Selain itu, penekanan terletak pada kefasihan, suara dan ekspresi serta frasa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca melalui Strategi *Reading Aloud* pada Tema 4 Subtema I Siswa Kelas 1 SDN Bratan 2 Tahun Pelajaran 2014/2015”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan peneliti dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas I. Penelitian ini dilakukan di SDN Bratan 2 dan dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2014/2015 selama 7 bulan yaitu mulai dari bulan Agustus 2014 – Februari 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Bratan 2 yang berjumlah 32 siswa dan terdiri dari 16 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Observasi dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran baik sebelum adanya tindakan maupun ketika terjadi tindakan oleh guru kelas. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas I mengenai perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah adanya tindakan. Teknik tes berupa tes unjuk kerja yang digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan. Sedangkan

dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data pendukung penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari 4 tahap prosedur PTK yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan sampai pada tahap refleksi. Apabila hasil refleksi siklus pertama belum mencapai target indikator penelitian yang sudah ditetapkan, maka peneliti melaksanakan siklus selanjutnya secara kolaborasi dengan mempersiapkan rencana yang sudah direvisi. Kemudian guru melaksanakan tahap pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya, peneliti melakukan observasi dan refleksi lagi sampai pada tercapainya indikator ketercapaian yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dan *content validity*. Moleong (dalam Iskandar, 2012: 84) menyatakan bahwa penggunaan teknik triangulasi artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Sedangkan validitas isi digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur benar – benar menggambarkan apa yang hendak diukur/ ketepatan alat ukur ditinjau dari isinya (representatif). Validitas dilakukan dengan menelaah kesesuaian butir soal dengan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Peneliti menggunakan uji validitas isi untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian yaitu berupa RPP dengan menggunakan strategi *Reading Aloud*, lembar wawancara, lembar observasi, dan tes unjuk kerja.

Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif yang terdiri dari 3 komponen data yaitu reduksi, display, penarikan kesimpulan. Penelitian dikatakan berhasil apabila dalam siklus terjadi peningkatan yang ditandai dengan adanya ketercapaian kinerja dalam penelitian yaitu apabila 80% dari jumlah siswa siswa kelas I mampu memenuhi kriteria indikator pencapaian berupa keterampilan membaca anak yang terdiri dari kefasihan, kelancaran, intonasi dan kenyaringan meningkat.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas dengan penerapan strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran pada tema 4 subtema I yang dilaksanakan terhadap siswa kelas I SDN Bratan 2 telah menghasilkan beragam data dari 4 metode pengumpulan data yang telah dilaksanakan selama 7 bulan penelitian. Data hasil wawancara dengan guru kelas I SDN Bratan 2 menunjukkan: (1) kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar membaca (2) keterampilan membaca siswa masih rendah (3) siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya (4) sebagian siswa kurang aktif dan tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (5) siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi pembelajaran kelas I SDN Bratan 2 (pra siklus) pada Selasa, 11 November 2014, dan hasilnya menunjukkan: (1) fokus kegiatan pembelajaran guru lebih condong pada kegiatan penalaran (penugasan), kegiatan kurang menantang atau mendorong siswa untuk aktif (2) guru jarang menggunakan strategi pembelajaran yang variatif dan dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk aktif dan antusias dalam pembelajaran (3) guru kurang memperhatikan kesulitan maupun keterampilan yang dimiliki siswa (4) guru jarang memberikan penghargaan terhadap keberhasilan siswa dan kurang memberikan motivasi terhadap kegagalan yang dialami siswa (5) guru kurang optimal dalam memanfaatkan fasilitas media pembelajaran yang tersedia.

Pada Selasa, 11 November 2014 hasil tes unjuk kerja (pra siklus) siswa kelas I SDN Bratan 2 menunjukkan bahwa diperoleh sebanyak 25% dari jumlah keseluruhan siswa atau 8 siswa telah memiliki keterampilan membaca yang baik. Karena prosentase keterampilan membaca rendah, maka peneliti berkolaborasi dengan guru untuk melaksanakan tindakan kelas dengan menerapkan strategi *Reading Aloud* dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa dengan target ketuntasan sebesar 80% atau sebanyak 25 siswa.

Pelaksanaan tindakan Siklus I pertemuan ke-1 pada tanggal 13 November 2014 oleh guru kelas I dengan menerapkan strategi *Reading Aloud* dan media pembelajaran berupa kartu warna menunjukkan hasil cukup baik yaitu sebanyak 13 siswa sudah memiliki keterampilan membaca yang baik. Kemudian dilanjutkan dengan penerapan strategi *Reading Aloud* berbasis grup tutor (grup percontohan yang dibentuk dari 3 siswa yang telah memiliki keterampilan membaca) dan media pembelajaran berupa PPT, pada Siklus I pertemuan ke-2 tanggal 17 November 2014 hasilnya meningkat cukup signifikan yaitu menjadi 23 siswa yang telah memiliki keterampilan membaca yang baik. Setelah dianalisis, adanya kelompok – kelompok membuat siswa lebih termotivasi, maka pada siklus II guru dan peneliti mendesain pembelajaran dengan metode kelompok untuk menambah motivasi dan tantangan siswa dalam pembelajaran.

Pada Siklus II pertemuan ke-1 yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2014, melalui penerapan strategi *Reading Aloud* berbasis *perfect solid group* yaitu grup yang dibentuk guru dari awal terdiri dari 3 siswa secara acak, berdiskusi dan berlatih bersama, saling melengkapi, hasilnya menunjukkan adanya peningkatan namun belum mencapai ketuntasan yaitu sebanyak 24 siswa yang telah memiliki keterampilan membaca yang baik. Oleh karena itu, berdasar hasil refleksi maka dilaksanakanlah Siklus II pertemuan ke-2 pada tanggal 21 November 2014, melalui penerapan strategi *Reading Aloud*, tes unjuk kerja kembali dilaksanakan secara individual dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa PPT dan hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 28 siswa telah memiliki keterampilan membaca dengan baik. Karena batas ketuntasan adalah sebanyak 25 siswa (80%), maka hasil refleksi dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas telah berhasil dan berhenti pada Siklus II Pertemuan ke-2.

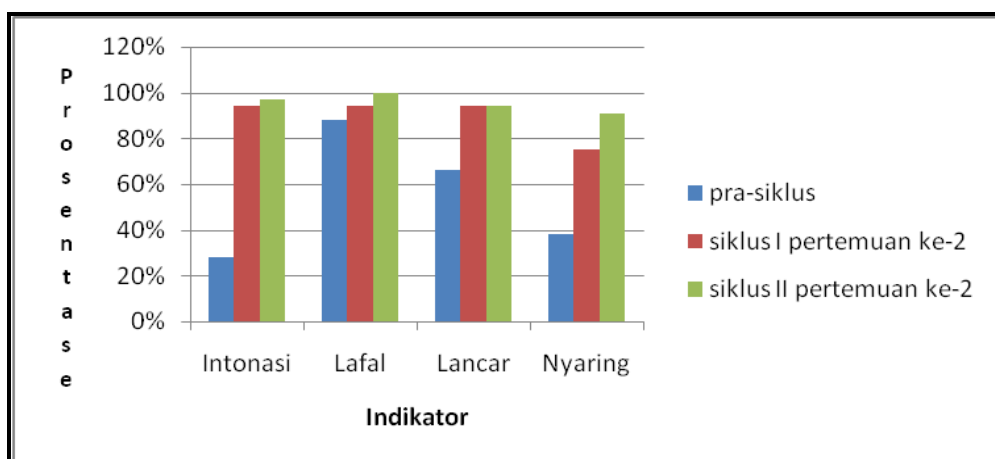
Rangkuman hasil perhitungan analisis data hasil keterampilan membaca siswa yang disajikan pada tabel berikut.



Tabel Hasil Ketercapaian Indikator Keterampilan Membaca

Siklus	KKM 80%	Hasil	Keterangan
Pra Siklus	26 siswa	8 siswa (25%)	Belum Tuntas
Siklus I Pertemuan ke-1	26 siswa	13 siswa (41%)	Belum Tuntas
Siklus I Pertemuan ke-2	26 siswa	23 siswa (72%)	Belum Tuntas
Siklus II Pertemuan ke-1	26 siswa	24 siswa (75%)	Belum Tuntas
Siklus II Pertemuan ke-2	26 siswa	28 siswa (88%)	Tuntas

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah dilaksanakan siklus II Pembelajaran ke-2, prosentase keterampilan membaca siswa kelas I telah mencapai batas ketuntasan. Berikut ini merupakan grafik peningkatan prosentase pada setiap indikator keterampilan membaca selama pra siklus, siklus I sampai pada tindakan siklus II.



Grafik Perbandingan Prosentase Indikator Keterampilan Membaca pada Pra Siklus , Siklus I, dan Siklus II

Dari grafik tersebut terlihat jelas adanya perbedaan prosentase sebelum dan sesudah dilaksanakannya tindakan penelitian kelas. Indikator ketepatan intonasi diperoleh sebesar 28%, pada siklus I sebesar % dan pada siklus II sebesar 97%. Prosentase indikator pelafalan pada pra siklus diperoleh sebesar 88%, pada siklus I sebesar 94% dan pada siklus II sebesar 100%. Prosentase indikator kelancaran pada pra siklus diperoleh sebesar 66%, pada siklus I sebesar 94% dan pada siklus II sebesar 94%. Sedangkan prosentase indikator kenyaringan suara pada pra siklus diperoleh sebesar 38%, pada siklus I sebesar 72% dan pada siklus II sebesar 91%. Adanya peningkatan di setiap siklusnya tersebut tidak lepas dari usaha atau solusi

tindakan perbaikan yang dilaksanakan untuk menyempurnakan kegiatan pada siklus selanjutnya.

Pembelajaran pada tema 4 dengan penerapan strategi *Reading Aloud* pada siswa kelas I, mampu menumbuhkan partisipasi aktif dan menimbulkan antusiasme siswa selama pembelajaran. Fokus dan kesiapan siswa lebih terlihat dengan adanya media pembelajaran berupa PPT serta didukung dengan pengaturan pola tempat duduk siswa yang dibuat berbetuk U. Berawal dari motivasi yang diberikan guru, kelompok, kemudian motivasi dari diri sendiri, siswa secara bertahap mulai menunjukkan keterampilan membacanya dan terlihat lebih percaya diri daripada sebelumnya.

Dampak positif lainnya yaitu guru menjadi semakin bersemangat dan semakin profesional karena mampu menerapkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi serta mampu menggunakan IT atau menggunakan media PPT dengan lancar. Guru semakin perhatian dan dekat dengan siswa karena mengerti kesulitan siswa dan mampu mencari solusinya.

Penelitian ini mengkaji tentang keterampilan membaca siswa kelas I melalui strategi *Reading Aloud*. Hasil penelitian PTK yang dilaksanakan di SDN Bratan 2 terbukti meningkat dari pra siklus diperoleh keterampilan membaca siswa 25% kemudian siklus kedua mencapai 88%. Hal ini membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Yuli Aji yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi Directed Reading Activity (DRA) pada Siswa Kelas V SDN I Paseh Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012*". Dalam penelitian ini sama – sama mengkaji tentang keterampilan membaca namun strategi yang digunakan adalah strategi *directed reading activity* (DRA). Dengan menggunakan strategi tersebut dapat meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan bahasa Jawa untuk kelas V di daerah tersebut.

#### **D. Kesimpulan**

1. Penggunaan strategi *Reading Aloud* dalam proses pembelajaran pada tema 4 subtema I dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SDN Bratan 2 tahun pelajaran 2014/2015. Sebelum adanya tindakan terdapat 25% atau 8 siswa yang sudah memiliki keterampilan membaca yang baik, sedangkan pada siklus I diperoleh data 72% atau sebanyak 23 siswa sudah memiliki keterampilan membaca yang baik dan pada siklus II telah mencapai 88% atau sebanyak 28 siswa sudah memiliki keterampilan membaca yang baik.
2. Hipotesis tindakan yang dirumuskan “Penerapan strategi *Reading Aloud* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada tema 4 subtema I kelas I SDN Bratan 2 tahun pelajaran 2014/2015”, dapat diterima.

#### **3. Daftar Pustaka**

- Aji, Dwi Yuli. 2012. “*Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi Directed Reading Activity (DRA) pada Siswa Kelas V SDNegeri 1 Paseh Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/ 2012*”. SKRIPSI.PGSD FKIP UMS.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.
- Stone, Randi.2013. *Cara – Cara Terbaik untuk Mengajar Reading*. Jakarta: Indeks.
- Santosa, Puji dkk. 2009. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.